

**PRODUKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PEREMPUAN
PEMANEN KOPI ARABIKA GAYO TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA**

TESIS

Oleh

**YUDI FERDIANSYAH NASUTION
221802011**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PRODUKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PEREMPUAN
PEMANEN KOPI ARABIKA GAYO TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA**

TESIS

**Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Ilmu Pertanian**

OLEH:

**YUDI FERDIANSYAH NASUTION
221802011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/2/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Produktivitas Dan Kontribusi Perempuan Pemanen Kopi Arabika Gayo Terhadap Pendapatan Keluarga

Nama : Yudi Ferdiansyah Nasution

NPM : 221802011

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., M.S

Pembimbing II



Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si

Ketua Program Studi
Magister Agribisnis




Prof. Ir. Zulkarnain Lubis., M.S., PhD

Direktur
Pascasarjana




Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., M.S

PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaannya di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 20 September 2024

Yang menyatakan



Yudi Ferdiansyah Nasution

Telah diuji pada Tanggal 20 September 2024

Nama : **Yudi Ferdiansyah Nasution**
NPM : **221802011**



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : **Dr. Ir. Syahbuddin Hasibuan, M.Si**
Sekretaris : **Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, M.S**
Pembibbing I : **Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS**
Pembimbing II : **Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si**
Penguji Tamu : **Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudi Ferdiansyah Nasution
NPM : 221802011
Program Studi : Magister Agribisnis
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Produktivitas dan Kontribusi Perempuan Pemanen Kopi Arabika Gayo Terhadap Pendapatan Keluarga. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 20 September 2024
Yang menyatakan



Yudi Ferdiansyah Nasution

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Tesis ini bernama Yudi Ferdiansyah Nasution, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Lahir di Medan, pada tanggal 27 Februari 1983. Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Desli Armasnyah Nasution dan ibunda Nurhadijah. Saya menikah dengan Ns. Erma Elizar, S.Kep.,M.K.M., dan memiliki seorang putera yang bernama Faaris Muhammad Aimansyah Nasution dan seorang putri bernama Firzanah Wa Aimy Nasution.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

- Tahun 1990 s/d 1996 : SD Negeri 060812 Medan
- Tahun 1996 s/d 1999 : MTs Swasta Nurul Hakim Tembung
- Tahun 1999 s/d 2002 : SMU Negeri 18 Medan
- Tahun 2002 s/d 2007 : S1 Agribisnis Universitas Sumatera Utara

Penulis bekerja di PT SMART Tbk (*Sinarmas Agribusiness and Food*) sejak tahun 2008 hingga saat ini.

Penulis melanjutkan Pendidikan di Pascasarjana Universitas Medan Area dengan mengambil Program Studi Magister Agribisnis. Tesis ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pertanian (MP) di Universitas Medan Area.

Dalam perjalanan hidup dan karir saya, saya telah menerima banyak dukungan baik dari keluarga maupun rekan-rekan kerja yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis ini. Semoga tesis ini, dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta bagi dunia usaha dan pemerintahan.

Produktivitas Dan Kontribusi Perempuan Pemanen Kopi Arabika Gayo Terhadap Pendapatan Keluarga

Nama : Yudi Ferdiansyah Nasution
NPM : 221802011
Program : Magister Agribisnis
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., M.S
Pembimbing II : Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si

ABSTRAK

Kabupaten Aceh Tengah sebagai daerah penghasil kopi membutuhkan tenaga kerja baik pria dan wanita. Peran wanita dalam usaha tani kopi salah satunya sebagai pemanen dalam upaya untuk menambah pendapatan rumah tangganya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi pendapatan dan pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel-variabel analisis terhadap pendapatan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang di Desa Lukup Sabun Tengah, Kecamatan Kuta Panang District, Kabupaten Aceh Tengah. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga sebesar 47,3% dan variabel yang memberikan pengaruh langsung lebih besar terhadap pendapatan wanita pemanen kopi arabika gayo adalah jam kerja, pengalaman kerja dan umur tanaman, sedangkan variabel yang memberikan pengaruh tidak langsung adalah usia, jumlah tanggungan dan produktivitas.

Kata Kunci: *Kopi, Kontribusi, Pendapatan, Produktivitas, Wanita*

Productivity and Contribution of Women Gayo Arabica Coffee Harvesters to Family Income

Name : Yudi Ferdiansyah Nasution
NPM : 221802011
Program : Magister Agribisnis
Advisor I : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., M.S
Advisor II : Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si

ABSTRACT

Central Aceh Regency as a coffee-producing area requires male and female workers. One of the roles of women in coffee farming is as harvesters to increase their household income. This research aims to analyze the contribution of income and the direct and indirect influence of analytical variables on income. The analytical tools used were descriptive and path analysis with a sample size of 47 people in Lukup Sabun Tengah Village, Kuta Panang District, Central Aceh Regency. The results of the research show that the contribution of women's income to family income is 47.3%. The variables that have a greater direct influence on the income of women who harvest Gayo Arabica coffee are age, working hours, work experience and plant age. In contrast, the variable that has an indirect influence is the number of dependability and productivity.

Keyword: Coffee, Contribution, Income, Productivity, Women

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ” **Produktivitas Dan Kontribusi Perempuan Pemanen Kopi Arabika Gayo Terhadap Pendapatan Keluarga**”. Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr.Dadan Ramdan,M.Eng, M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis, Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D
4. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., M.S.
5. Dosen Pembimbing II Dr.Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si
6. Ayah dan Ibunda serta istri, ananda serta semua saudara/keluarga.
7. Rekan – rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2022
8. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam Upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, 27 Agustus 2024

P e n u l i s

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	I
ABSTRAK.....	Ii
ABSTRACT.....	Iii
KATA PENGANTAR.....	Iv
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	Vi
DAFTAR GAMBAR.....	Vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA (<i>LITERATUR REVIEW</i>).....	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	19
2.3 Hipotesis.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4 Populasi dan Sampel.....	26
3.5 Analisis Data.....	27
3.6 Definisi dan Batasan Operasional	30
BAB IV :DESKRIPSI WILAYAH DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	32
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	32

4.2 Karakteristik Sampel.....	34
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1 Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Pemanen Kopi.....	38
5.2 Analisis <i>Path Linier Square</i>	41
BAB V : KESIMPULAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Teknik pengumpulan data.....	26
2 Sampling dan rumus Slovin.....	26
3 Rata-rata pendapatan wanita pemanen kopi dan pendapatan lainnya....	39
4 Rata-rata total pendapatan keluarga wanita pemanen kopi dan pendapatan lainnya.....	39
5 Kontribusi pendapatan wanita pemanen kopi terhadap total pendapatan keluarga.....	40
6 Hasil Uji Normalitas.....	41
7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	42
8 Hasil Uji Park.....	42
9 Hasil uji variabel yang berkontribusi pada produktivitas Model I.....	44
10 Hasil uji variabel yang berkontribusi pada produktivitas Model II.....	46
11 Pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta pengaruh total dari tiap variabel terhadap pendapatan wanita pemanen kopi.....	48

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	23
2	Model analisis jalur.....	28
3	Kondisi areal lokasi penelitian.....	32
4	Perempuan pemanen kopi di lokasi penelitian.....	34
5	Umur sampel pemanen kopi wanita.....	34
6	Jumlah tanggungan sampel pemanen kopi wanita.....	35
7	Jam kerja sampel pemanen kopi wanita.....	36
8	Rata-rata umur tanaman kopi.....	37
9	Kaleng pengukur hasil pemanen kopi di lokasi penelitian.....	39
10	Diagram analisis jalur.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kuisoner Penelitian.....	58
2 Sampel.....	65
3 Uji Outlier.....	66
4 Sampel hasil uji outlier.....	70
5 Uji Model I.....	71
6 Uji Model II.....	74
7 Foto lokasi penelitian.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingginya minat terhadap kopi Indonesia turut membuka lapangan kerja bagi warga, termasuk sebagai petani kopi. Produksi kopi dunia tahun 2022 sebesar 171,268 juta karung (1 karung = 60 kg). Indonesia merupakan produsen nomor 2 kopi di kawasan Asia Pasifik setelah Vietnam. Produksi Indonesia berkisar antara 10-12,3 juta karung setiap tahunnya. Luas panen mencapai 1,2-1,3 juta ha dengan didominasi petani kecil, luas lahan yang diusahakan 2-3 ha/petani. Tahun 2020-2022 luas lahan kopi bertambah 41.400 ha. Produktivitas kopi Indonesia rata-rata 8,9 karung/ha (ICO, 2023).

Kopi merupakan salah satu tanaman yang ditanam secara luas, termasuk ke dalam lima komoditas terbesar setelah kelapa sawit, kelapa, karet dan kakao. Lahan perkebunan kopi lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun) (2021) mencatat bahwa perkebunan rakyat mencapai 1.227.598 Ha (98,24%) dari total area perkebunan kopi yang ada di Indonesia.

Produksi kopi Indonesia sebesar 794.800 ton tahun 2022, terdiri dari produksi kopi perkebunan rakyat sebesar 790.000 ton dan produksi kopi perkebunan besar sebesar 4.800 ton. Propinsi Aceh merupakan salah satu sentra produk penghasil kopi nomor empat di Indonesia. Produksi kopi Propinsi Aceh sebesar 75.300 ton tahun 2022 dan 74.329 ton tahun 2021,

produksi tahun 2022 meningkat sebesar 971 ton dibandingkan tahun 2021 (BPS Indonesia, 2023).

Kabupaten Aceh Tengah berada pada urutan pertama sebagai penghasil produksi kopi di Provinsi Aceh. Terdapat 2 jenis kopi yang diproduksi, yaitu jenis kopi arabika dan jenis kopi robusta dimana produksi kopi arabika sebesar 36.060 ton dan kopi robusta sebesar 473,4 ton tahun 2022 (BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2023).

Umur kopi arabika mampu bertahan sampai 20 tahun sehingga memungkinkan petani untuk memperoleh masa panen yang panjang. Kopi arabika dapat menghasilkan biji kopi yang dapat dipanen dalam waktu 2 tahun. Hal ini menjadi daya tarik bagi petani untuk memproduksi kopi arabika tersebut (Zakaria, dkk., 2017). Kopi arabika di Kabupaten Aceh Tengah dibudidayakan didataran tinggi karena hal ini terkait topografi kabupaten tersebut yang bergunung dan berbukit (Ismail, S., dkk., 2022)

Bisnis Kopi Arabika ini sangat memberikan keuntungan bagi pelaku usaha disektor pertanian karena dapat diolah menjadi berbagai produk kopi seperti kopi natural, *honey*, semi *wash* dan lainnya. Kuswardani dkk (2023) telah menganalisa berbagai keuntungan dari kegiatan agribisnis kopi arabika, diketahui bahwa pendapatan penjualan kopi arabika natural lebih tinggi dibandingkan dengan kopi arabika *honey*.

Agribisnis kopi memiliki berbagai permasalahan, Purba *et al.* (2013), mengemukakan bahwa permasalahan yang terjadi pada perkebunan kopi rakyat adalah teknik budidaya, panen dan pengelolaan pascapanen yang kurang baik karena sebagian besar

dilakukan oleh petani kopi dengan keterbatasan modal, pengetahuan rendah dan keterampilan yang minim.

Petani kopi arabika di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 38.091 KK. Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian di Aceh Tengah sebesar 61.945 jiwa tahun 2022. Penduduk wanita berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu di Kabupaten Aceh Tengah sebagai pekerja bebas pertanian sebesar 1.557 jiwa tahun 2022 dan perempuan pekerja keluarga/tak dibayar di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 23.248 jiwa tahun 2022 (BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2023). Perempuan dan anak perempuan sering kehilangan hak dan kesempatan dasar mereka akibat pembatasan social dan budaya patriaki dimana hal ini hampir terjadi di semua negara (Karim, et al, 2018). Oleh karena itu dalam SDG's yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan kesetaraan gender sebagai salah satu program dari 17 program yang ditetapkan (Sudirman, F.A dan Fera T.S., 2022).

Berdasarkan pra survey, pekerja bebas pertanian yang disebut juga sebagai buruh tani tidak termasuk sebagai pekerjaan dengan kontrak panjang (pekerja atau bekerja setiap hari), pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan panggilan atau kondisional (secara waktu serta kepastian pekerjaan sangat bergantung pada kebutuhan atau kehendak para petani yang menggunakan jasanya). Pekerjaan panen kopi adalah salah satu kegiatan yang menggunakan jasa pekerja buruh paling banyak dan bersifat musiman, kegiatan ini banyak dilakukan oleh pemanen perempuan karena pemanen perempuan relatif lebih teliti dan cepat daripada pekerja lelaki.

Hal ini sesuai dengan Shabri (2000) praktik pengelolaan perkebunan kopi ini banyak menggunakan tenaga kerja terutama saat panen, tenaga kerja perempuan banyak dipekerjakan sebagai pemetik buah kopi karena relative lebih luwes daripada pekerja pria.

Partisipasi wanita dalam pembangunan diharapkan tidak mengurangi peranannya dalam pembinaan keluarga sejahtera dan membina generasi muda khususnya dalam rangka pembinaan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Diharapkan dengan meningkatnya partisipasi wanita dalam angkatan kerja akan mengurangi tingkat pengangguran dan secara tidak langsung akan menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraannya (Herlina, 2020)

Berdasarkan pra survey diketahui bahwa pemanen kopi arabika dibayar dengan sistem borong atau berdasarkan hasil yaitu Rp 30.000/kaleng (1 kaleng = 6 Kg). Pekerjaan panen buah kopi dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB, kemudian beristirahat hingga pukul 14.00 WIB dan mulai bekerja kembali pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.30 WIB.

Hasil produktivitas pemanen perempuan kopi arabika memiliki hasil yang berbeda – beda, karena usia/umur pekerja yang berbeda, hal ini sesuai dengan Dewi (2018) bahwa umur memiliki peranan penting dalam pekerjaan di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat dipengaruhi oleh variabel umur. Pemanen perempuan memiliki beban tanggungan yang berbeda – beda, menurut Adioetomo dkk (2010) bahwa beban tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja

perempuan keluarga miskin dikarenakan semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif dan tidak produktif .

Disamping itu tidak semua pemanen perempuan bekerja sepanjang hari, dimana ada pemanen perempuan yang bekerja dari pagi hari hingga sore hari dan ada yang bekerja dari pagi hingga siang hari saja. Menurut Robiyanto dan Saskara (2020) jika pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat maka akan ada waktu lebih yang digunakan untuk pekerja lain sehingga semakin banyak waktu yang digunakan untuk bekerja maka akan semakin banyak penghasilan yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui dan menganalisa kontribusi pendapatan dan produktivitas perempuan pemanen kopi arabika gayo.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penyampaian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo terhadap pendapatan keluarga?
2. Bagaimana pengaruh usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman berkerja dan umur tanaman terhadap produktivitas perempuan pemanen kopi arabika gayo?
3. Bagaimana pengaruh usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman berkerja, umur tanaman dan produktivitas terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo?

4. Bagaimana pengaruh usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman berkerja dan umur tanaman melalui produktivitas terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kontribusi pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo pada pendapatan keluarga.
2. Untuk menganalisis pengaruh usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman berkerja dan umur tanaman terhadap produktivitas perempuan pemanen kopi arabika gayo.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman berkerja, umur tanaman dan produktivitas terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman berkerja dan umur tanaman melalui produktivitas terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik untuk kepentingan akademis maupun *stakeholder* lainnya.
2. Menambah wawasan pemikiran bagi penulis terutama yang berhubungan pendapatan pengutip kopi perempuan.

3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lainnya terutama dalam ruang lingkup yang sama.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini perpaduan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini kontribusi pendapatan perempuan dianalisa dengan persen kontribusi yang dihitung rerata per bulan. Variabel usia, jumlah tanggungan, jam kerja dan pengalaman berkerja yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan dianalisa dengan *path analysis*. Variabel produktivitas dijadikan variabel intervening pada *path analysis* untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel usia, jumlah tanggungan, jam kerja pengalaman berkerja dan umur tanaman terhadap pendapatan, Penelitian-penelitian terdahulu terkait kontribusi pendapatan dan produktivitas perempuan umumnya menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda, sebagai berikut;

- a. Tenaga Kerja
Worong dkk (2016) telah melakukan penelitian tentang tenaga perempuan di sektor pertanian dengan Judul : Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usahatani Bunga Potong Di Kelurahan Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Dengan hasil pembahasan yaitu (1). Diketahui dalam tahap penjualan tergolong tinggi dalam interprestasinya berdasarkan tingkat partisipasi kehadiran dalam keaktifan pada partisipasi tenaga kerja perempuan dalam usaha bunga potong di Kelurahan Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. (2). Terlihat dari hasil analisis menggunakan skala Likert maka dapat diketahui bahwa angka indeks partisipasi tenaga kerja

perempuan dalam usaha bunga potong di Kelurahan Kakaskasen II berada pada titik 85,6% dan tergolong tinggi.

Damatun dkk (2017) telah melakukan penelitian tentang peran perempuan di sektor pertanian, dengan judul “Peran Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon”, hasil yang diperoleh adalah curahan waktu kerja perempuan pada kegiatan Panen 2,86 jam/hari, penanaman 1,8 jam/hari, pengolahan tanah 1,7 jam/hari, penyiangan 0,46 jam/hari, pembibitan 0,4 jam/hari, pemupukan 0,26 jam/hari dan pengendalian hama dan penyakit 0 jam/hari.

b. Usia

Putri dan Setiawina (2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem” diperoleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung (-3,347) lebih kecil dari ttabel (1,658). Jadi H_0 diterima yang berarti umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem Kabupaten Karangasem.

Penelitian Desanti dan Ariusni (2022) dengan judul “Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang” dengan hasil Variabel umur mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan nilai parameter sebesar 0,0001, artinya jika terjadi peningkatan umur sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan tenaga kerja yaitu sebesar

0,0001%.

c. Jumlah tanggungan

Penelitian Widyawati dan Pujiyono (2013) dengan judul “Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja ke Tempat Kerja dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Perempuan Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk Kec. Getasan Kab. Semarang” dengan hasil variabel jumlah tanggungan keluarga petani perempuan memiliki tanda koefisien yang positif sebesar 0,130 dan sig. sebesar 0,052, artinya variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja. Jam kerja

d. Jam kerja

Robiyanto dan Saskara (2020), dalam penelitian Pengaruh Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kebersihan Perempuan Di Kota Denpasar jika pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat maka akan ada waktu lebih yang digunakan untuk melakukan pekerjaan lain sehingga semakin banyak waktu yang dipergunakan untuk bekerja maka akan semakin banyak penghasilan yang diperoleh.

e. Pengalaman

Sugiantara dan Utama (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi dan Pengalaman Bertani Terhadap Produktivitas Petani Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating” bahwa pengalaman bertani berpengaruh positif terhadap produktivitas

bertani dikarenakan petani yang memiliki pengalaman yang lebih banyak akan berkerja dengan lebih efisien dan efektif.

f. Umur Tanaman

Absharina, A., dkk (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya Terhadap Kegiatan Usahatani Umur Tanaman Produktif Dan Non Produktif Di Desa Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin” menyatakan bahwa umur tanaman akan mempengaruhi jumlah produksi yang pada akhirnya akan menentukan besar atau kecilnya pendapatan petani dan umur produktif tanaman menjadi pilihan petani untuk memilih komoditi yang ditanam.

g. Produktivitas

Penelitian “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Upah Tenaga Kerja Pada Industri Tenun Ikat Di Kecamatan Blahbatuh Gianyar” oleh Fasanta dan Karmini (2022), pada jurnal E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana volume 11 (2022) dimana diketahui bahwa jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri tenun ikat di Kecamatan Blahbatuh Gianyar. Jam kerja, pengalaman kerja dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap upah tenaga kerja pada industri tenun ikat di Kecamatan Blahbatuh Gianyar. Produktivitas memediasi pengaruh jam kerja terhadap upah tenaga kerjasementara bukan merupakan variabel mediasi pengaruh pengalaman kerja terhadap upah pada industri tenun ikat di Kecamatan Blahbatuh Gianyar.

h. Pendapatan

Arimbawa dan Widanta (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi” diketahui hasil dari *Path Analysis* nya adalah Pengaruh tidak langsung pada penelitian ini dengan menyajikan hasil uji sobel yaitu pengaruh tidak langsung luas lahan terhadap pendapatan melalui produktivitas, Oleh karena z hitung sebesar 2,1431 lebih besar dari z tabel sebesar 1,96 berarti produktivitas merupakan variabel yang memediasi pengaruh tidak langsung variabel Luas Lahan terhadap pendapatan. Pengaruh tidak langsung teknologi terhadap pendapatan melalui produktivitas, Oleh karena z hitung sebesar 3,5148 lebih besar dari z tabel sebesar 1,96 berarti Produktivitas merupakan variabel yang memediasi pengaruh tidak langsung variabel Teknologi terhadap Pendapatan. Pengaruh tidak langsung pelatihan terhadap pendapatan melalui produktivitas, Oleh karena z hitung sebesar 4,3762 lebih kecil dari z tabel sebesar 1,96 berarti Produktivitas merupakan variabel mediasi pengaruh tidak langsung variabel Pelatihan terhadap Pendapatan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (*LITERATUR REVIEW*)

2.1. Tinjauan Pustaka

A. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh individu atau rumah tangga dari usaha atau pekerjaan. Masyarakat memiliki berbagai jenis pekerjaan, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, berdagang, serta bekerja di sektor pemerintah dan swasta. Pendapatan yang diterima oleh individu atau badan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan dan pengalaman. Semakin tinggi pendidikan dan pengalaman, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Selain itu, pendapatan juga dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis produk yang diperdagangkan, dan faktor lainnya. Umumnya, masyarakat selalu mencari pendapatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, namun dibatasi oleh faktor-faktor tersebut (Nazir, 2010).

Pendapatan pekerja memiliki dua sisi, yaitu sebagai imbalan atas hasil produksi dan sebagai peningkatan produktivitas. Menurut Juhn dan Potter (2006) dalam Robiyanto (2020), pengaturan jam kerja bagi perempuan harus tepat agar tanggung jawab utama dalam rumah tangga tidak terabaikan. Jika perempuan yang sudah berkeluarga melupakan peran dan tugas rumah tangga, risiko kegagalan rumah tangga meningkat (Mustika 2013). Robiyanto dan Saskara (2020) menyimpulkan bahwa umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan jam kerja secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kebersihan perempuan di Kota Denpasar.

B. Produktivitas

Produktivitas kerja mengacu pada perbandingan antara efektivitas hasil dan efisiensi input. Ini mencerminkan sikap mental yang dibutuhkan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pekerjaan. Dalam konteks industri, produktivitas adalah ukuran relatif dari kemampuan produksi, yang merupakan kombinasi dari output dan aktivitas. Ukuran ini menunjukkan seberapa efektif kita menggunakan sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Muchtari, 2010).

Dalam setiap kegiatan produksi, semua sumber daya memiliki peran penting dalam menentukan tingkat produktivitas, sehingga perlu dikelola dan diatur dengan baik. Sumber daya manusia adalah elemen yang paling strategis dalam sebuah organisasi dan harus diakui serta diterima oleh manajemen. Hanya manusia yang dapat meningkatkan produktivitas kerja. Sebaliknya, manusia juga bisa menjadi penyebab pemborosan dan ketidakefisienan dalam berbagai bentuknya (Sutrisno, 2016).

Jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri tenun ikat Kecamatan Blahbatuh, Gianyar. Selain itu, jam kerja, pengalaman kerja, dan produktivitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap upah tenaga kerja di industri tersebut. Produktivitas bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara jam kerja dan upah tenaga kerja, namun tidak memediasi pengaruh pengalaman kerja terhadap upah di industri tenun ikat Kecamatan

Blahbatuh, Gianyar (Fasanta dan Karmini 2022).

C. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah elemen penting dalam proses produksi, sama seperti tanah, modal, dan faktor lainnya. Manusia berperan sebagai penggerak dari seluruh faktor-faktor produksi tersebut. Menurut Sudarsono (1998), istilah tenaga kerja mencakup pengertian lapangan pekerjaan atau kegiatan yang tersedia untuk bekerja dalam suatu kegiatan ekonomi (produksi).

Seiring dengan perkembangan pembangunan yang membawa teknologi, pengetahuan, dan informasi baru, terjadi perubahan dalam sistem nilai masyarakat. Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tinggi, peluang kerja, serta kebutuhan hidup sehari-hari telah mengubah pandangan lama, melemahkan ikatan tradisional, dan mengubah norma-norma yang ada. Menurut Tjiptoherijanto (1997), peningkatan partisipasi wanita dalam pasar kerja tidaklah kebetulan, karena secara tradisional peran wanita dalam pasar tenaga kerja sudah cukup signifikan, terutama di daerah pedesaan dan sektor pertanian. Peningkatan persentase wanita yang bekerja disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu peningkatan dari sisi penawaran dan permintaan.

Damatun dkk (2017) mengidentifikasi tiga jenis tenaga kerja dalam usahatani, yaitu tenaga kerja manusia, tenaga kerja hewan, dan tenaga kerja mesin/mekanis. Tenaga kerja manusia terbagi menjadi tiga kategori: pria, perempuan, dan anak-anak. Kontribusi perempuan tani terhadap pembangunan pertanian sangat signifikan. Mereka terlibat dalam berbagai

aspek produksi, pasca panen, distribusi pangan, dan konsumsi. Selain berperan dalam kegiatan pertanian untuk meningkatkan pendapatan keluarga, perempuan tani juga berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan (Nurmayanti, 2009).

Menurut Philip dkk (2013) dalam penelitiannya tentang “Curahan Kerja Perempuan Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Beha, Kecamatan Tabukan Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe,” ditemukan bahwa kontribusi kerja perempuan dalam usaha tani padi sawah di Desa Beha cukup signifikan, mencapai 35 persen dari total tenaga kerja sebesar 64,30 HOK. Keterlibatan perempuan mencakup berbagai tahap usahatani padi sawah, mulai dari persemaian, pengolahan tanah, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen dan pasca panen. Persentase terbesar curahan waktu kerja perempuan terlihat pada kegiatan panen, yaitu 5,34 HOK per hektar, penyiangan sebesar 4,22 HOK per hektar, dan penanaman sebanyak 4,41 HOK per hektar. Sementara itu, pada pekerjaan-pekerjaan lain dalam usahatani ini, tenaga kerja perempuan dalam keluarga juga turut terlibat.

Worung et al. (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Usahatani Bunga Potong di Kelurahan Kakaskasen II, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon" menyimpulkan dua hal utama. Pertama, tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan dalam tahap penjualan bunga potong di Kelurahan Kakaskasen II tergolong tinggi, berdasarkan kehadiran dan keaktifan mereka. Kedua, melalui analisis menggunakan skala Likert, ditemukan bahwa indeks partisipasi tenaga kerja

perempuan dalam usaha bunga potong di wilayah tersebut mencapai 85,6%, yang juga termasuk dalam kategori tinggi.

Damatun dan rekan-rekannya (2017) melakukan penelitian mengenai peran perempuan dalam sektor pertanian dengan judul “Peran Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu kerja perempuan dalam kegiatan pertanian adalah sebagai berikut: Panen 2,86 jam/hari, penanaman 1,8 jam/hari, pengolahan tanah 1,7 jam/hari, penyiangan 0,46 jam/hari, pembibitan 0,4 jam/hari, pemupukan 0,26 jam/hari, dan pengendalian hama serta penyakit 0 jam/hari.

D. Usia

Umur adalah salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan. Umur produktif biasanya berada dalam rentang 15 hingga 64 tahun, yang merupakan periode optimal bagi pekerja. Secara umum, pendapatan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia dalam masa produktif, tergantung pada jenis pekerjaan yang dijalani. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas berhubungan erat dengan usia; setelah melewati masa produktif, kekuatan fisik menurun yang berdampak pada penurunan produktivitas dan pendapatan (Cahyono dkk, 1998).

Penelitian Putri dan Setiawina (2013) berjudul “Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem” menunjukkan bahwa nilai thitung (-3,347) lebih kecil dari ttabel (1,658). Ini berarti H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem,

Kabupaten Karangasem. Penelitian Desanti dan Ariusni (2022) dengan judul “Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang” dengan hasil Variabel umur mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan nilai parameter sebesar 0,0001, artinya jika terjadi peningkatan umur sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan tenaga kerja yaitu sebesar 0,0001%.

E. Jumlah Tanggungan

Adioetomo dkk (2010) mengemukakan bahwa beban tanggungan mempengaruhi pendapatan pekerja perempuan dari keluarga miskin. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya persentase rasio ketergantungan, yang berarti semakin banyak beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif dan non-produktif. Ketika tingkat beban tanggungan meningkat atau jumlah penduduk bertambah, penduduk usia produktif akan merasakan peningkatan beban dan pengeluaran. Akibatnya, dengan biaya tanggungan yang semakin banyak namun pendapatan yang tetap, pendapatan yang diperoleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Penelitian Widyawati dan Pujiyono (2013) dengan judul “Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja ke Tempat Kerja dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Perempuan Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk Kec. Getasan Kab. Semarang” dengan hasil variabel jumlah tanggungan keluarga petani perempuan memiliki tanda koefisien yang positif sebesar 0,130 dan sig. sebesar 0,052, artinya variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap curhan waktu kerja.

F. Jam Kerja

Menurut Robiyanto dan Saskara (2020), apabila pekerja menyelesaikan tugasnya dengan cepat, mereka akan memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan pekerjaan lain. Akibatnya, semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk bekerja, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

G. Umur Tanaman

Berdasarkan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, tanaman kopi memiliki umur produktif ideal dari 5 tahun sampai 20 tahun dan umur tanaman ini mempengaruhi produktivitas tanaman kopi (Ndiwa, F.C.Y., 2022). Sementara itu pada penelitian Afni et al. (2021) di Kabupaten Tojo Una-Una menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap produktivitas kopi, dimana rata-rata umur kopi pada daerah tersebut yaitu 5 tahun.

Pamoriana (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa umur pohon kopi berpengaruh nyata terhadap hasil produksi usahatani kopi. Dari hasil pengamatan di lapangan hal ini disebabkan karena umur pohon kopi di daerah penelitian berkisar 10 tahun, bahkan banyak yang berusia lebih dari 18 tahun. Jumlah produksi kopi akan semakin meningkat dari tahun ke tahun dan puncaknya setelah tanaman kopi berumur 9 tahun

2.2. Kerangka Pemikiran

Perkebunan kopi di dataran tinggi Gayo sudah ada sejak jaman Belanda, dimulai sejak tahun 1908 dimana pertama kali Belanda memperkenalkan kopi arabika yang diintroduksi ke Takengon (Aceh

Tengah). Sekitar tahun 1925-1930 perkebunan kopi tidak hanya milik pemerintah Belanda tetapi dalam rentang tahun itu masyarakat sudah mulai membuka lahan baru untuk perkebunan kopi milik rakyat (sendiri). Dalam praktik pengelolaan perkebunan kopi ini banyak menggunakan tenaga kerja terutama saat panen, tenaga kerja perempuan banyak dipekerjakan sebagai pemetik buah kopi karena relative lebih luwes dari pada pekerja pria (Shabri, 2000).

Penduduk Indonesia memiliki struktur umur yang didominasi oleh kelompok usia muda, seperti yang tercermin dalam piramida penduduknya. Meskipun pertumbuhan jumlah penduduk dapat dikendalikan, penawaran tenaga kerja meningkat karena semakin banyak orang memasuki usia kerja, sehingga jumlah tenaga kerja yang tersedia juga bertambah. Usia tenaga kerja berhubungan langsung dengan kondisi fisik mereka dalam melaksanakan tugas kerja. Tenaga kerja wanita yang lebih tua cenderung memiliki kondisi fisik yang lebih rendah, yang berdampak pada produktivitas kerja mereka. Rentang usia 15-60 tahun adalah periode yang sangat produktif untuk bekerja, sehingga selama periode ini tenaga kerja memiliki potensi lebih besar untuk menghasilkan barang atau jasa dibandingkan dengan usia di bawah 15 tahun atau di atas 60 tahun. Usia seseorang juga memengaruhi jam kerjanya; wanita yang lebih muda atau masih lajang cenderung bekerja lebih lama karena mereka memiliki potensi produksi yang tinggi. Sebaliknya, wanita berusia 35-39 tahun ke atas yang sudah berkeluarga dan memiliki anak, biasanya kurang produktif dan dengan demikian memiliki jam kerja yang lebih sedikit (Eliana 2007).

Beban tanggungan mempengaruhi pendapatan pekerja perempuan dalam keluarga miskin karena semakin tinggi rasio ketergantungan, semakin besar beban yang harus ditanggung oleh penduduk yang masih produktif. Jika beban tanggungan semakin tinggi atau jumlah penduduk semakin banyak, maka beban yang dirasakan oleh penduduk usia produktif akan meningkat, yang pada gilirannya menyebabkan pengeluaran bertambah. Hal ini terjadi karena semakin banyak keluarga yang perlu ditanggung biayanya, sementara pendapatan yang diperoleh tetap sama, sehingga pendapatan yang ada menjadi tidak mencukupi (Adioetomo dan Samosir, 2010).

Durasi kerja mempengaruhi pendapatan seseorang. Individu yang bekerja lebih lama cenderung mendapatkan bayaran lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang bekerja dalam waktu yang lebih singkat (paruh waktu). Menurut Nicholson (2001), analisis jam kerja menunjukkan bahwa menambah jam kerja (lembur) akan meningkatkan penghasilan, sementara tidak bekerja berarti kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan lebih tanpa adanya tekanan eksternal.

Usia juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang bisa dicapai. Dengan bertambahnya usia, biasanya keterampilan dalam bidang tertentu meningkat, dan kekuatan fisik juga berkembang, yang dapat meningkatkan pendapatan. Namun, usia lanjut dapat menurunkan produktivitas, khususnya bagi pekerja perempuan. Semakin tua seseorang, semakin menurun produktivitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa usia memainkan peran penting dalam pekerjaan di sektor informal, yang

seringkali mengandalkan kemampuan fisik, seperti yang dijelaskan oleh Dewi (2018).

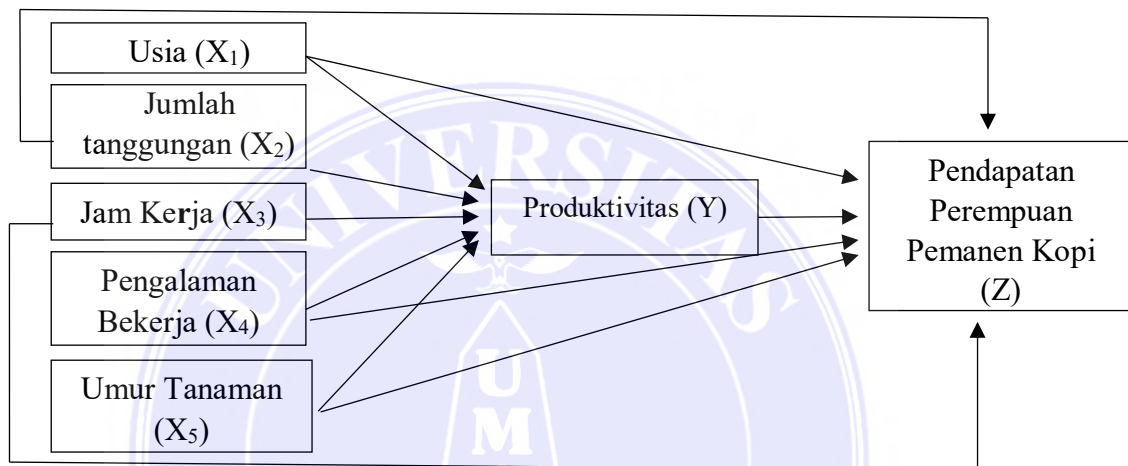
Menurut Adioetomo dan Samosir (2010) beban tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja perempuan keluarga miskin dikarenakan semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif dan tidak produktif lagi. Semakin tinggi tingkat beban tanggungan atau semakin tinggi jumlah penduduk maka tingkat beban/tanggungan yang dirasakan oleh penduduk usia produktif akan bertambah dan akan menyebabkan pengeluaran semakin meningkat. Ini dikarenakan semakin banyak keluarga yang akan ditanggung biayanya tetapi pendapatan yang dihasilkan tetap, akibatnya pendapatan yang telah didapatkan tidak mencukupi.

Dewi dkk (2017) salah satu karakteristik petani yaitu pengalaman berusaha tani memberikan dampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dengan pengalaman yang cukup lama akan menciptakan peluang petani untuk dapat menjalankan usahanya menjadi lebih efisien sehingga pendapatan yang diterima akan meningkat dan kesejahteraan rumah tangga petani akan membaik.

Umur tanaman akan memberikan pengaruh terhadap jumlah buah yang akan dipanen. Oleh karena itu umur tanaman akan berpengaruh pula terhadap pendapatan dan produktivitas kerja. Dalam penelitiannya Kusmanto, H (2019) menemukan bahwa umur tanaman kelapa sawit berpengaruh positif terhadap pendapatan petani dikarenakan semakin tua

umur tanaman maka jumlah buah yang akan di panen semakin banyak.

Menurut Aprilyanti (2017) umur dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas. Maka tingginya produktivitas yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut;

1. Hipotesis 1

H_0 : Usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman bekerja dan umur tanaman tidak berpengaruh terhadap produktivitas perempuan pemanen kopi arabika gayo.

H_1 : Usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman bekerja dan umur tanaman berpengaruh terhadap produktivitas perempuan pemanen kopi arabika gayo.

2. Hipotesis 2

H_0 : Usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman bekerja, umur tanaman dan produktivitas tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo.

H_1 : Usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman bekerja, umur tanaman dan produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo.

3. Hipotesis 3

H_0 : Usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman bekerja, umur tanaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo melalui produktivitas.

H_1 : Usia, jumlah tanggungan, jam kerja, pengalaman bekerja, umur tanaman berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pemanen kopi arabika gayo melalui produktivitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Lukup Sabun Tengah Kecamatan Kuta Panang Kabupaten Aceh Tengah Propinsi Aceh, Indonesia yang ditentukan secara *purposive* berdasarkan pertimbangan bahwa salah satu perkebunan kopi rakyat yang sudah ada sejak lama dan salah satu penghasil kopi berkualitas terbaik. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2005) bahwa *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2023.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui penelitian ekplanatory survey yang digunakan untuk menganalisis bagaimana satu variabel atau lebih berpengaruh terhadap variabel lain dan hubungan sebab-akibat antara variabel dijelaskan dengan hipotesis. Semua data dan informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner dan kemudian hasilnya akan dijelaskan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Hipotesis pengujian studi adalah studi yang menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau membuat perbedaan yang ada diantara kelompok atau masing-masing dari dua atau lebih faktor dalam situasi.

3.3. Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari (A) pekerja melalui cara wawancara dan menggunakan teknik kuesioner dengan menggunakan daftar

pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka, ini sesuai dengan Singarimbun (1989: 175), yaitu tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dan (b) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Dan secara terperinci dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Diperoleh dari
1	Data primer	Wawancara, deep interview dan observasi
2	Data sekunder	Instansi terkait

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pengutip kopi perempuan yang ada di Desa Lukup Sabun Tengah Kecamatan Kuta Panang Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 132 orang. Sampel ditentukan secara *simple random sampling*, semua responden dianggap mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Nazir, 2011) karena sampel homogeny yaitu wanita pemanen kopi yang termasuk angkatan kerja. Kriyantono (2008) penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan rumus Slovin, dengan tingkat presisi atau *error tolerance* yang ditetapkan adalah 10% karena populasi dibawah 1.000, yaitu;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

maka;

Tabel 2. Sampling dengan Rumus Slovin

Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
132	57

3.5 Analisis Data

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk menjawab tujuan pertama penelitian ini. Besar pendapatan wanita dan seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan keluarga dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$PK \text{ (Rp/Bulan)} = PP \text{ (Rp/Bulan)} + PL \text{ (Rp/Bulan)}$$

Dimana;

PK = Pendapatan keluarga dari kegiatan panen/kutip kopi arabika gayo

PP = Pendapatan perempuan dari kegiatan panen/kutip kopi arabika gayo

PL = Pendapatan anggota keluarga lainnya (berpenghasilan) dari kegiatan

Panen/kutip kopi arabika gayo

Kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan keluarga dari kegiatan panen/kutip kopi arabika gayo dapat dianalisis secara tabulasi tanpa uji statistik menggunakan rumus;

$$P = (PP / PK) \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga

PP = Pendapatan responden sebagai pemanen/pengutip kopi

PK = Total pendapatan keluarga dari kegiatan pemanen/pengutip kopi

Rumusan diatas kami adopsi dari Handayani dan Artini (2009), dimana rumus kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan

keluarga dianalisis secara tabulasi dengan menggunakan rumus;

$$P = (PI / PK) \times 100\%$$

Keterangan :

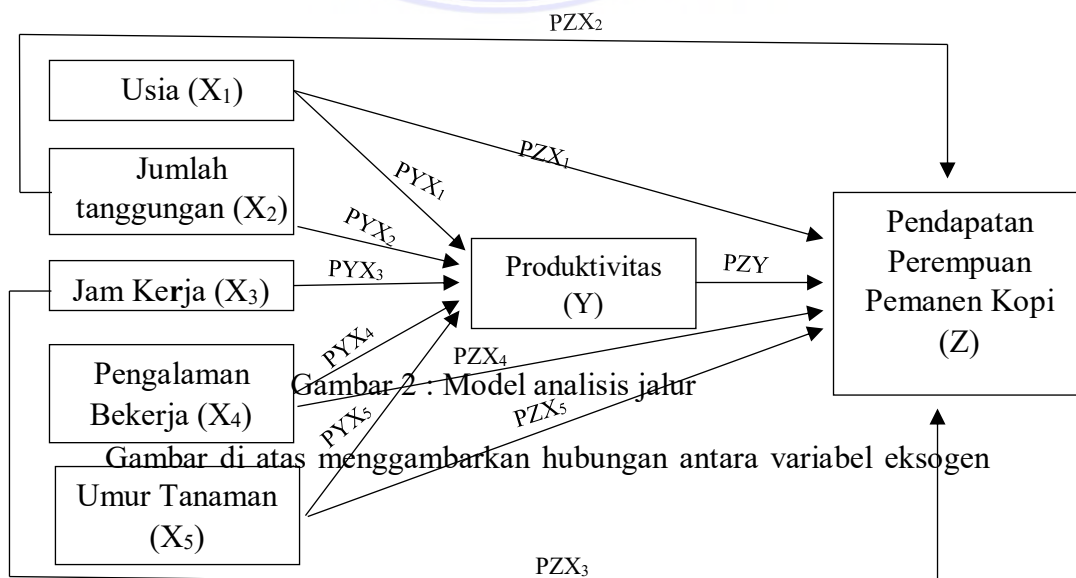
P = Persentase pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga

PI = Pendapatan responden sebagai pekerja lapangan kebun (PLK)

PK = Total pendapatan keluarga. (Handayani & Artini, 2009)

B. Model Analisis Data

Metode Analisis adalah suatu metode dengan serangkaian tindakan dan pemikiran yang disengaja untuk menelaah sesuatu hal yang secara mendalam ataupun terinci. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan program software SPSS untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat, sesuai dengan Abdurrahman dan Muhidin (2011) menyatakan bahwa Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini;



Gambar 2 : Model analisis jalur

Gambar di atas menggambarkan hubungan antara variabel eksogen

dan variabel endogen dimana yang menjadi variabel eksogen adalah variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 . Sedangkan variabel endogen adalah variabel Z dan variabel Y , maka diagram jalurnya memiliki dua persamaan;

$$Y = \text{PYX}_1 + \text{PYX}_2 + \text{PYX}_3 + \text{PYX}_4 + \text{PYX}_5 + \varepsilon_1$$

$$Z = \text{PZX}_1 + \text{PZX}_2 + \text{PZX}_3 + \text{PZX}_4 + \text{PZX}_5 + \text{PZY} + \varepsilon_2$$

Dimana:

PZX adalah koefisien jalur X terhadap Z

PYX adalah koefisien jalur X terhadap Y

PZY adalah koefisien jalur Z terhadap Y ε adalah epsilon

Dan variabel penelitian ini yaitu:

X_1	=	Usia (Tahun)
X_2	=	Jumlah tanggungan (Orang)
X_3	=	Jam kerja (Jam/hari)
X_4	=	Pengalaman Bekerja (Tahun)
X_5	=	Umur Tanaman (Tahun)
Y	=	Produktifitas (Kg/hari)
Z	=	Pendapatan (Rp/bulan)

Hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis statistik untuk menguji kebermaknaan (*test of significance*) setiap koefisien jalur yang telah dihitung, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, serta menguji perbedaan besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogenus terhadap variabel endogenus, dapat dilakukan dengan langkah kerja berikut:

1) Hipotesis 1:

H_0 : $\text{PYX}_1 \text{X}_2 \text{X}_3 \text{X}_4 \text{X}_5 =$ Secara bersama X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_1 : PYX_1X_2X_3X_4X_5 =$ Secara bersama X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terdapat pengaruh terhadap Y

2) Hipotesis 2:

$H_0 : PZX_1X_2X_3X_4X_5Y =$ Secara bersama X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan Y tidak terdapat pengaruh terhadap Z .

$H_1 : PZX_1X_2X_3X_4X_5Y =$ Secara bersama X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan Y terdapat pengaruh terhadap Z

3) Hipotesis 3:

$H_0 : PZYX_1X_2X_3X_4X_5 =$ Secara bersama X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Z tidak terdapat pengaruh dengan Y sebagai variabel intervening.

$H_1 : PZYX_1X_2X_3X_4X_5 =$ Secara bersama X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terdapat pengaruh terhadap Z dengan Y sebagai variabel intervening.

Untuk menguji koefisien jalur secara simultan statistik uji yang digunakan adalah distribusi F dengan derajat bebas $v_1=k$ dan $v_2 = n-k-1$, dengan tingkat kepercayaan 95%, adapun rumus untuk pengujian secara simultan sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1) (R^2_{X_i|(X_1, X_2, \dots, X_k)})}{k(1 - R^2_{X_i|(X_1, X_2, \dots, X_k)})}$$

Dimana;

$i = 1, 2, \dots, k$

$k =$ Banyaknya variabel eksogenus dalam substruktur yang

sedang diuji $t =$ Mengikuti tabel distribusi F.

Kriteria pengujian: ditolak H_0 jika nilai hitung F lebih besar dari nilai tabel

F.

($F > F_{\text{tabel}}(k, n-k-1)$).

Untuk menentukan korelasi antar setiap variabel maka digunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Dimana:

r = Nilai korelasi pearson

n = Jumlah sampel

X = variabel X

Y = variabel Y

3.6 Definisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka dibuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

A. Definisi

1. Pemanen perempuan adalah pekerja perempuan yang melakukan kegiatan panen buah kopi tanpa melihat status kepemilikan lahannya.
2. Usia adalah yang berusia minimal 15 tahun dan maksimal 65 tahun.
3. Jumlah tanggungan adalah jumlah orang yang ditanggung kebutuhan hidupnya yang diukur dengan satuan orang.
4. Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengutipan buah kopi dalam 1 hari yang diukur dengan satuan jam/hari.
5. Pengalaman bekerja adalah lamanya waktu sampel berkerja sebagai pemanen kopi yang diukur dengan satuan tahun.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi pendapatan wanita pemanen kopi arabika gayo terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 47,3% atau sekitar Rp. 1.975.700/bulan.
2. Pada model I variabel yang mempengaruhi produktivitas wanita pemanen kopi arabika gayo secara signifikan adalah jumlah tanggungan, jam kerja dan umur tanaman, sedangkan variabel usia dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas wanita pemanen kopi arabika gayo.
3. Pada model II variabel yang mempengaruhi pendapatan wanita pemanen kopi arabika gayo secara signifikan adalah jumlah tanggungan, jam kerja, umur tanaman dan produktivitas, sedangkan variabel usia dan pengalaman berkerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita pemanen kopi arabika gayo.
4. Variabel yang memberikan pengaruh langsung lebih besar terhadap pendapatan wanita pemanen kopi arabika gayo adalah jam kerja, pengalaman kerja dan umur tanaman.

6.2. Saran

1. Para wanita pemanen kopi sebaiknya membuat sebuah kelompok usaha lainnya yang dapat menghasilkan pendapatan keluarga selain menjadi buruh pemanen kopi.
2. Kepada peneliti lain diharapkan dapat meneliti kontribusi pendapatan buruh wanita penyortir kopi di lokasi penelitian terhadap pendapatan keluarga.
3. Pemerintah daerah dapat memperhatikan kesejahteraan wanita buruh kopi terkait upah yang diterima agar dapat sesuai dengan regulasi yang ditetapkan yaitu Upah Minimum Provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Pustaka Setia, Bandung.
- Absharina, A., dkk. 2023. *Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya Terhadap Kegiatan Usahatani Umur Tanaman Produktif Dan Non Produktif Di Desa Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Agros 25 (1) Januari 2023: 169-180
- Adioetomo, S.M., dan Samosir, O.B. 2010. *Dasar-Dasar Demografi*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Afni, Nur., Sisfahyuni, S., & Laapo, A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una*. Jurnal Agrotekbisnis, 9 (3), 752-758.
- Akdon, dan Ridwan. 2013. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta, Bandung.
- Aprilyanti, S. 2017. *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang)*. Jurnal Sistem dan Manajemen Industri Vol 1 No 2 Desember 2017, 68-72. p-ISSN 2580-2887, e-ISSN 2580-2895.
- Astuti, W., dkk..2015. *Motivasi Dan Produktivitas Kerja Wanita Pemetik Buah Kopi Di Desa Serdang Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis Vol. 18 No. 1
- Bintoro, M. dan Y. Ningsih. 2018. *IbM Kelompok Tani Kopi Rakyat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA Vol 1 (2) Desember 2016.
- BPS Indonesia. 2023. *Statistik Indonesia 2023*. BPS Indonesia, Jakarta. ISSN: 0126-2912.
- BPS Provinsi Aceh. 2023. *Provinsi Aceh Dalam Angka 2023*. BPS Provinsi Aceh, Banda Aceh. ISSN: 2088-8910.
- BPS Kabupaten Aceh Tengah. 2023. *Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Aceh Tengah, Takengon.
- BPS. 2000. *Indikator Kesejahteraan Indonesia*. BPS Indonesia
- Cahyono, S. A., Jariyah, N. A., Indrajaya, Y. 1998. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan (JPSEK). eISSN : 2502-4221 pISSN : 1979-6013. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2006.3.2.147-159>
- Damatun, M., Rantung V.V. dan Memah, M.Y. 2017. *Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon*. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907- 4298, Volume 13 Nomor 1A, Januari 2017 : 169 – 182.

- Desanti, G. dan Ariusni. 2022. *Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan Volume 3, nomor 4, Desember 2022, hal 17-26.
- Dewi, M.A.L. dan Dewi, N.P.M. 2018. *Pengaruh Umur, Pendidikan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.7, No.1 Januari 2018. ISSN: 2303-0178.
- Dewi, Ni Luh P.S dkk. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani dan Keberhasilan Program SIMANTRI di Kabupaten Klungkung*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 6 No. 2 (2017): 701-728
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. *Permentan Tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (GAP on Coffee)*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2014. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Eliana, N. dan Ratina, R., 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita pada PT. Agricol*. Jurnal EPP Vol.4 No. 2.
- Fajar, A., Fariyanti, A, dan Priatna, W.B. 2023. *Status Keberlanjutan Kopi Bersertifikasi C.A.F.E. Practices. Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness). Vol 11 No 1, Juni 2023; halaman 1-16. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.1.1-16>*
- Fasanta, P.K.L. dan Karmini, N.L. 2022. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Upah Tenaga Kerja Pada Industri Tenun Ikat Di Kecamatan Blahbatuh Gianyar*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 11 No. 07, July 2022, pages: 821-830. e-ISSN: 2337-3067.
- Ganie, D. 2017. *Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur*. Jurnal EKSEKUTIF Volume 14 No. 2 Desember 2017.
- Gintiyani, S. dan P.S. Lenggono. 2021. *Peran Ganda dan Kontribusi Ekonomi Perempuan Buruh Tani Hortikultura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Jurnal Bioindustri Vol. 3 (2) Mei 2021
- Gumulya, D. dan Helmi, I.S. 2017. *Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia*. Dimensi. Vol.13 No.2.
- Handayani, M.Th & N. W. P. Artini, 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan*

- Keluarga*. Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Volume V.
- Herlina, E. 2020. *Analisis Peran Wanita Menikah Berkarir Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Keluarga Surevy Pada Wanita Karir Yang Berkeluarga di Cirebon*. CV Esli Pro. ISBN 978-623-7786-15-3. Cirebon.
- ICO (International Coffee Organization). 2023. *Coffee Report And Outlook (CRO) April 2023*.
- Ismail, S., dkk. 2022. *Kopi Gayo: Kajian Historis dan Sosiologis*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Banda Aceh
- Kamulalis, E.A. 2022. *Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Pabrik Tahu CNG dan CND)*. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN) Vol. 1 (3) September 2022.
- Karim, R., Lindberg, L., Wamala, S., & Emmelin, M. (2018). Men's Perceptions of Women's Participation in Development Initiatives in Rural Bangladesh. *American Journal of Men's Health*, 12(2), 398–410. <https://doi.org/10.1177/1557988317735394>
- Kriyantono, R. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Kusmanto, H. 2019. *Pengaruh Umur Tanaman Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Muara Bungo*. Skripsi Universitas Jambi
- Kuswardani, R.A., Putra, F.A., Sibuea, M.B., Salqaura, S.S. 2023. *Analysis Of Arabica Coffee Processed Products In Pantan Musara Village, Pegasing District, Central Aceh Regency*. *European Chemical Bulletin – Seccion A-Research paper, Eur. Chem. Bull.* 2023, 12 (S3), 4119 – 4131. ISSN 2063-5346. DOI: 10.31838/ecb/2023.12.s3.475
- Mualo, M.C.F. 2020. *Analisis Pengaruh Upah, Pengalaman Kerja, Umur Dan Beban Tanggungan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Konfeksi Kabupaten Jombang (Studi Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi CV Fizzul Putra Mandiri)*. Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya.
- Mubarak. R.. 2021. *Pengantar Ekonometrika*. Duta Media Publishing: Pamekasan
- Muchtar.2010. *Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha Dengan Menyusun Business Plan*. Elex Media Komputindo: Jakarta)
- Mursal. 2015. *Hubungan Upah dan Jam Kerja terhadap Produktivitas Industri Kopi Nur Kerinci*. Jurnal Al-Qishthu Vol. 13 (1), 2015
- Mustika, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebertahanan Pedagang Kuliner Tradisional di Kabupatrn Kelungkung*. JEKT 6 [2]: 118-127.

- Nariani. 2022. *Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah*. Skripsi. UTU
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Nazir. 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Ndiwa, F.C.Y., dkk. 2022. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Usahatani Kopi Robusta Di Kecamatan Cibul Barat*. CIWAL: Jurnal Pertanian Vol. 1 (2), 2022
- Nicholson, W. 2001. *Teori Ekonomi Mikro dan Prinsip DasarPengembangannya*. Raja Grafindo Perasada. Jakarta.
- Nurmayanti, 2009. *Peran Perempuan Dalam Program Pembangunan Pertanian*. Fakultas Ekologi Manusia. IPB. Bogor.
- Ongge, J.K. 2001. *Analisis Curahan Kerja Wanita Dan Kontribusinya Terhadap PEndapatan Rumahtangga Petani Di Kabupaten Jaywijaya – Irian Jaya*. Tesis. Program Pascasarjan Institut Pertanian Bogor.
- Pamoriana, W. 2013. *Analisis Produktifitas Tanaman Kopi Di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung*. Economic Development Analysis Journal Vol. 2 (1) 2013
- Philip, D., Ngangi, C.R., Benu , O.L.S. dan Wangke, W.M. 2014. *Curahan Kerja Wanita Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Beha Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe*. <https://doi.org/10.35791/cocos.v4i3.4021>
- Prawirasari, S., dan A.A. Ridho. 2022. *Curahan Waktu Kerja Dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi Arabica Ijen (Studi Kasus Di Desa Sukorejo Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso)*. UM Jember Proceeding Series National Multidisciplinary Sciences(2022)Vol. 1No 4: 628-642
- Putri, A.D. dan Setiawina, N.D. 2013. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 4, April 2013.
- Ricky, dkk. 2021. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Petaling Mandraguna Unit Kebun Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi*. Skripsi. Faperta Univ.Jambi
- Robiyanto, M., dan Saskara, I.A.N. 2020. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kebersihan Perempuan Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 9. No. 1 Januari 2020.
- Sativa, O., Yuwana, dan Bonodikun. 2014. *Karakteristik sifat fisik buah kopi, kopi beras, dan hasil olahan kopi rakyat di Desa Sindang Jati, Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Agroindustri. 4(2): 65-77.

- Shabri A. 2000. *Masyarakat Suku Bangsa Gayo Di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Daerah Istimewa Aceh*. Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Daerah Istimewa Aceh, Banda Aceh.
- Siagian, S.P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sihabudin, dkk. 2021. *Ekonometrika Dasar: Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV. Pena Persada: Jawa Tengah.
- Sitongkir, Sihol; Lubis Pulina dan Erida. 2007. *Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pedagang Satur di Kota Jambi)*. Jurnal Manajemen dan Pembangunan 7(1) hal 1 – 23.
- SK Gubernur Aceh. 2022. *Penetapan Upah Minimum Provinsi Aceh Tahun 2023 Nomor 560/1593/2022*.
- SK Menkes RI. 2021. *Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025*. Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021
- Sudarsono. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Karunika Jakarta. Universitas Terbuka Jakarta
- Sudirman, F.A dan F.T. Susilawaty. 2022. *Kesetaraan Gender Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's): Suatu Reviuw Literatur Sistematis*. Journal Publicuho Vol. 5 No. 4 Januari 2022
- Sudjanaa, 1992. *Metode Statistika*. Edisi ke-5. Tarsito, Bandung.
- Sugiantara, I Gusti Ngurah Made dan Utama, Made Suyana. 2019. *Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi Dan Pengalaman Bertani Terhadap Produktivitas Petani Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating*. Buletin Studi Ekonomi, [S.l.], p. 1-17, july 2019
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana: Jakarta
- Tjiptoherijanto, Priyono. 1997. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Wicaksono. 2011. *“Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak.”* Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widyawati, R.F. dan Pujiono, A. 2013. *Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian Di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab Semarang*. Diponegoro journal Of Economics Volume 2 Nomor 3, Tahun 2013. ISSN (Online): 2337-3814.
- Wikarno, W., dkk. 2020. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Rakyat di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar*. Jurnal Frontier Agribisnis Vol. 4 (2), Juni 2020

- Worung, V.S.T., Ngangi, C.R. dan Tangkere, E.G. 2016. *Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Di Usaha Bunga Potong Di Kelurahan Kakaskasen Ii, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon*. GRI-SOSIOEKONOMI, 12(1), 37–46.
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.1.2016.11373>
- Zakaria, A., dkk. 2017. *Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Kasus Pada Petani Kopi Di Desa Suntenjaya Kec. Lembang Kab. Bandung Barat, Prov. Bandung)*. Jurnal Sosioteknologi 16 (3), Desember 2017



Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN KONTRIBUSI PENDAPATAN DAN PRODUKTIVITAS PEREMPUAN PEMANEN KOPI ARABIKA GAYO

Terima kasih atas partisipasi Ibu/Saudari untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner, ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh :

Peneliti : Yudi Ferdiansyah Nasution
NPM : 221802011
Program : Magister Agribisnis
Fakultas : Pascasarjana
Universitas : Medan Area

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Tesis Program Magister Agribisnis, saya harap ibu/saudari menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua sesuai dengan kode etik penelitian. Penelitian menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan ibu/saudari dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhir kata saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Nama enumerator :
Desa :
Tanggal wawancara :

Karakteristik Petani

1. Nama : _____
2. Umur : _____ tahun
3. Jumlah tanggungan (tidak termasuk responden): _____ orang
4. Pengalaman berkerja sebagai pemanen kopi: _____ tahun,
_____ bulan
5. Pendidikan terakhir:
 - a. SD (lulus/tidak lulus)
 - b. SMP (lulus/tidak lulus)
 - c. SMP (lulus/tidak lulus)
 - d. S1/S2/S3 (lulus/tidak lulus)
 - e. Diploma (lulus/tidak lulus)
6. Tidak sekolah/lulus) **Pekerjaan utama (sebutkan pengalaman berkerja)**
 - a. Pemanen Kopi b. Pertanian c. Perdagangan d. buruh
 - e. PNS f. Perkebunan g. _____

pengalaman _____ tahun _____ bulan
7. **Pekerjaan sampingan diluar waktu panen kopi (sebutkan pengalaman berkerja)**
 - a. Pertanian b. IRT c. perdagangan buruh
 - PNS Tidak Bekerja _____

ngalaman _____ tahun _____ bulan

8. Berapa rata - rata jam/hari ibu/saudari menghabiskan waktu untuk bekerja sebagai

Hari	Pemanen kopi	Pegawai/ Karyawan Tetap	Pegawai/ Karyawan Honorer	Pedagang/ Pengusaha	Lainnya
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Minggu					

9. Berapa rata - rata jam/hari ibu/saudari menghabiskan waktu untuk bekerja di rumah tangga

Hari	Kegiatan Rumah Tangga (Jam)						Kegiatan Pribadi (Jam)	
	Masak	Mencuci piring	Belanja	Mencuci baju	Membersihkan rumah	Mengasuh anak	Tidur	Kegiatan lain
Senin								
Selasa								
Rabu								
Kamis								
Jumat								
Sabtu								
Minggu								

10. Pendapatan responden

Periode	Lokasi Lahan	Umur tanaman (tahun)	Upah/kaleng	Jumlah panen (Kg/hari)	Jam kerja			
					Masuk	Istirahat	Keluar	Total jam kerja
Harian								
Borongan								
Bulanan								

11. Kapan waktu anda berkerja sebagai pemanen kopi?

Pada

bulan _____

—

12. Alasan berkerja sebagai pemanen kopi

- a. Menambah pendapatan keluarga
- b. Memanfaatkan waktu luang
- c. Lokasi dekat rumah
- d. _____

13. Pada bulan berapa saja periode panen kopi dan upah

Waktu	Bulan	Upah (Rp/Kaleng)
Musim panen raya		
Musim sedikit buah		
Musim tidak ada buah		

14. Ciri buah yang dipanen (bisa dipilih lebih dari 1 dan urutkan)

- a. Hijau () b. Kuning () c. Merah () d. Hitam ()

15. Kegiatan budidaya yang dilakukan selain sebagai pemanen kopi

Kegiatan	Jam Kerja	Upah
a) Pemupukan		
b) pemangkasan		
c) penyiangan		
d) penyemprotan hama		
e) lain - lain sebutkan		

16. Total pendapatan keluarga

No	Jenis Pekerjaan	Suami	Anak			Jumlah
			1	2	3	
1	Buruh pengutip kopi					
	Jumlah pendapatan					
	Pendapatan (H/B)*					
2	Berdagang					

	Jumlah Pendapatan					
	Pendapatan (H/B)*					
3	*)					
	Jumlah pendapatan					
	Pendapatan (H/B)*					
4	*)					
	Jumlah pendapatan					
	Pendapatan (H/B)*					
5	Sumber Pendapatan Lain					
	Pensiunan (Rp)					
	Kiriman (Rp)					
	Sewa Tanah (Rp)					
	Pinjaman (Rp)					
	Lain-lain					

Keterangan: H= hari; B= bulan

17. Total Pengeluaran

Jenis	Total (Rp/bln)	Contoh pengeluaran
Pengeluaran pangan		
Pengeluaran non pangan		

18. Apakah keterlibatan dalam berkerja sebagai pemanen kopi dapat memenuhi kebutuhan primer (makanan pokok/pendidikan/kesehatan) dan sekunder (social/tranportasi) dalam keluarga?

a. Ya,

b. Tidak,

19. Apa kendala yang dihadapi pada keluarga selama berkerja sebagai pemanen kopi?

20. Apa dampak pada keluarga selama berkerja sebagai pemanen kopi?



Lampiran 2. Sampel

No	Nama	Umur	Tanggungjan	Pengalaman	Jam Kerja	Umur Tanaman	Produktivitas	Pendapatan
1	Rosdalina	31	3	8.4	6	17.3	147	3,600,000
2	Mulyati Usman	53	3	20.3	5	16.6	159	2,340,000
3	Zirmawati	50	4	30.2	4	20	183	2,880,000
4	Nurul hayati	45	4	20.4	5.8	15	116	1,080,000
5	Risna Wahyuni Putri	24	0	1	4	15.6	245	504,000
6	siska maisari	18	0	1	5.5	20	165	1,080,000
7	Ramlah	60	2	3.4	7	25	112	2,160,000
8	Rusmaniar	65	1	35.2	4	19	610	2,520,000
9	Emilia	38	5	10.3	4.6	12	151	1,800,000
10	Ramayana	47	5	25.1	5.1	16.6	116	2,160,000
11	Gebi Masitha	23	0	2.9	4	15	286	2,520,000
12	Gustina	27	2	2.9	5	20	148	1,260,000
13	Nelifawati Usman	47	2	8.1	2	20	139	720,000
14	Nova	38	3	5.4	4	17.5	233	2,340,000
15	Laila	40	4	20.1	5.2	15	135	1,440,000
16	Ratna	46	2	20.1	7	13.3	159	1,440,000
17	Irmayanti	40	3	20.4	7	16.6	138	3,600,000
18	Salwatul	20	0	0.5	6	21.6	96	1,800,000
19	Nurmalina	35	1	15.2	5.5	20.6	202	1,620,000
20	ardiah	50	1	25.2	5	17.6	205	3,780,000
21	Elviana	43	3	10.1	6	15	140	360,000
22	Rahmah	35	2	10.2	4	26	183	2,160,000
23	Fida	27	3	3.7	6	16	160	4,320,000
24	Nurlaili	37	3	10.2	5	20	130	900,000
25	Ani	40	3	12.4	5.2	13.5	167	2,160,000
26	Waznah	48	5	10.3	7	10.6	748	2,700,000
27	Ratna	40	4	15.3	7	18.3	498	3,600,000
28	Zainab	50	1	20.1	7	18.3	149	3,240,000
29	Jurai	30	2	5.1	5.3	20	141	1,080,000
30	Nurmala	42	4	20.4	5	15	137	1,620,000
31	Sarmawati	60	2	30.2	6.8	21.5	120	1,980,000
32	Lastri	20	0	1	7	15	119	2,160,000
33	Irma Tri	48	3	25.3	5.7	13	136	1,620,000
34	Yuyun Ulandari	50	3	30.8	6	20	126	2,340,000
35	Ambarwati	36	2	13.4	3	25	199	1,260,000
36	Herbiana	29	2	9.1	5	13.5	208	1,980,000
37	Tri Anisa	46	5	25.2	4.6	16.6	399	2,880,000
38	Agustina	30	3	10.6	6	16	141	2,880,000
39	Siska Amilya	50	3	30.8	5	12.5	153	1,800,000
40	Agus Rianingsih	27	0	9.4	3.8	12.6	273	3,240,000
41	Ina Ratna Dewi	49	3	25.9	5	15	138	1,080,000
42	Nurul Fadilah	54	3	35.4	4	13	494	3,060,000
43	Siti Khalijah	55	2	34.3	7	15	109	720,000
44	Putri Kesuma	26	1	2.3	5	13.5	191	1,980,000
45	Susi Puji	47	4	24.2	5	15	135	1,260,000
46	Mita Putri	30	3	5.2	4.8	20	141	1,260,000
47	Dwi Wulandari	37	3	15.7	7	11.6	132	2,700,000
48	Fatmah	48	2	30.8	3.2	25	174	1,080,000
49	Windi Kartika	34	1	11.1	4	18.3	523	3,240,000
50	Sindi Lestari	57	2	32.2	5	16	194	1,260,000
51	Chairunnisa	21	0	1.6	6.5	17.5	176	1,980,000
52	Neneng	50	3	28.4	5.8	17	142	2,700,000
53	Siti Balkis	53	3	30.3	5.8	15	157	2,880,000
54	Komariyah	41	4	15.8	3	10	192	900,000
55	Nurhasanah	51	2	29.7	5	9.5	177	1,800,000
56	Dewi	38	3	15.4	7	13.3	203	3,060,000
57	Leni kartika	45	3	27.3	3.2	17.5	217	2,340,000

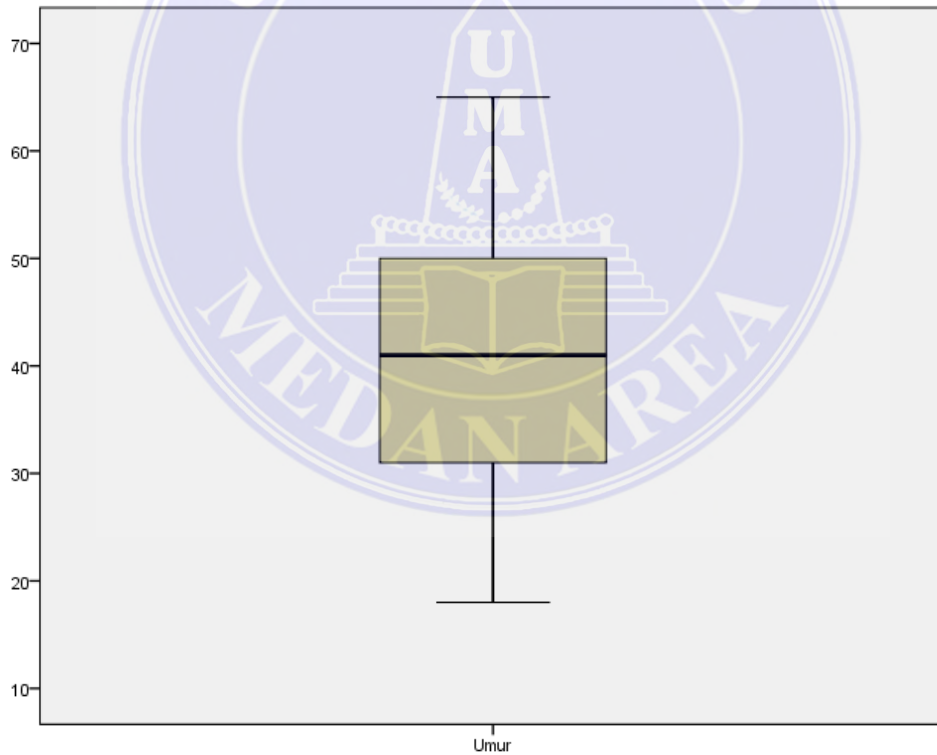
Lampiran 3.

Uji outlier

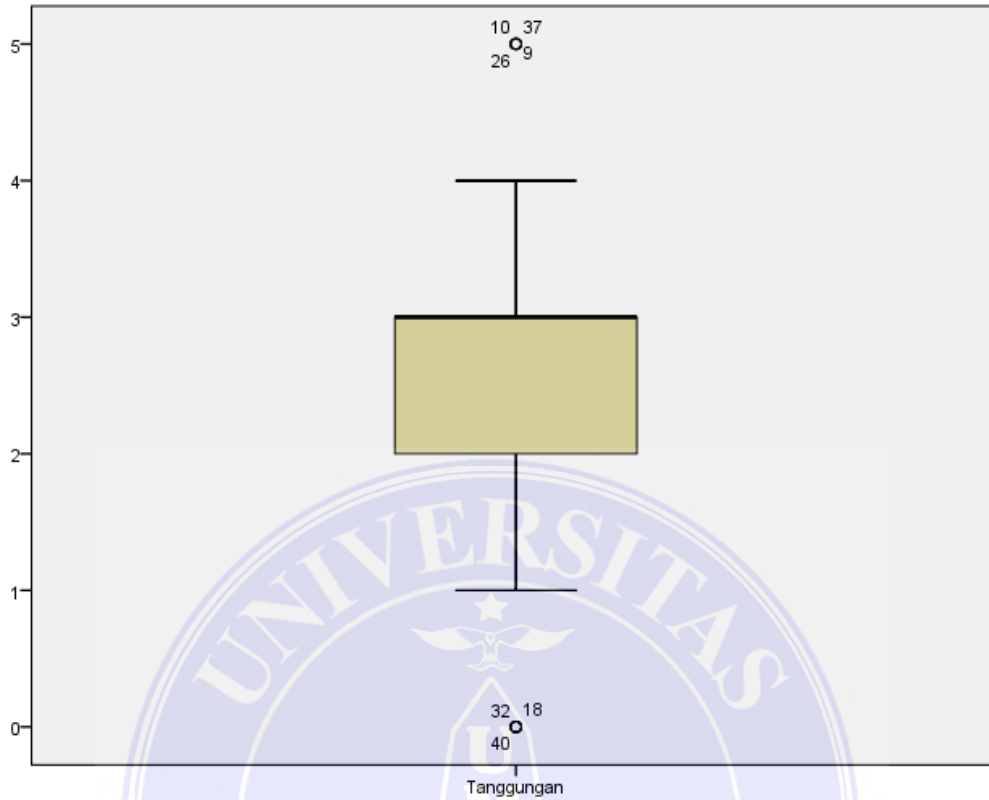
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%
Tanggung	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%
Pengalaman	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%
Jam Kerja	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%
Umur Tanaman	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%
Produktivitas	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%
Pendapatan	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%

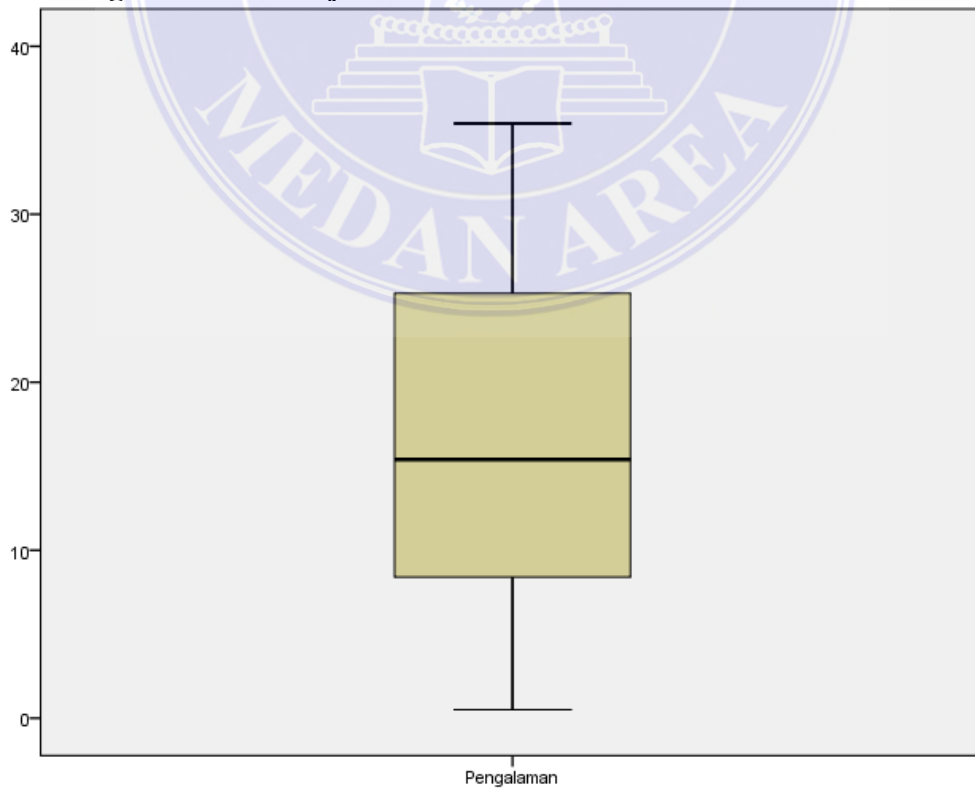
a. Umur



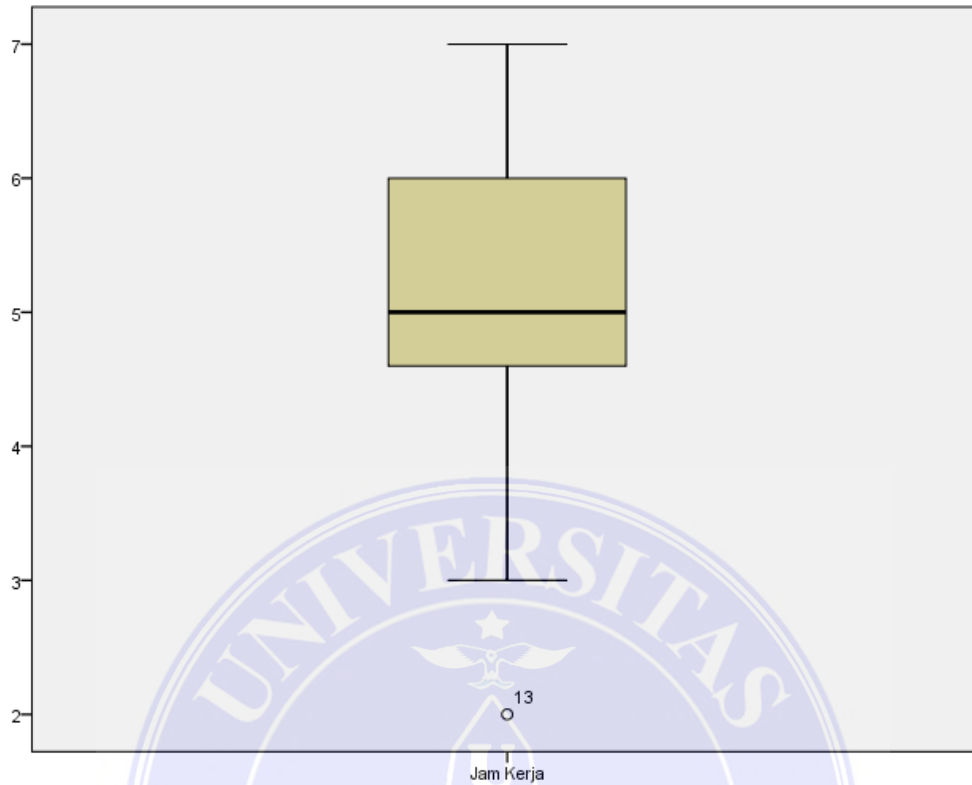
b. Jumlah Tanggungan



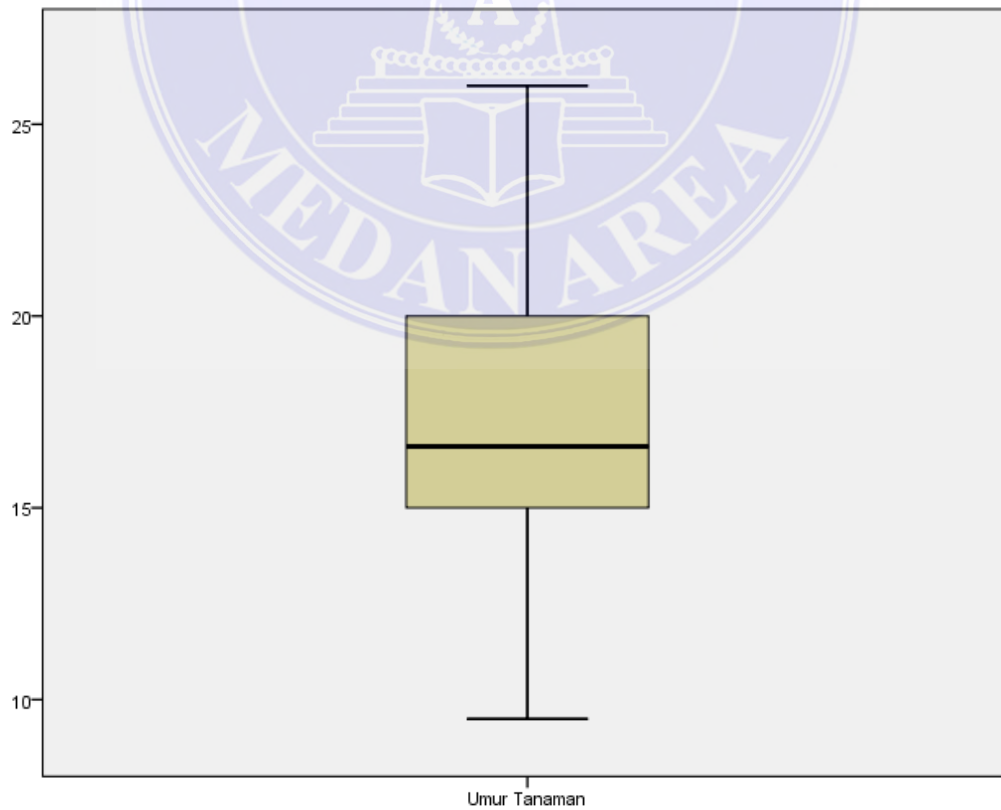
c. Pengalaman Berkerja



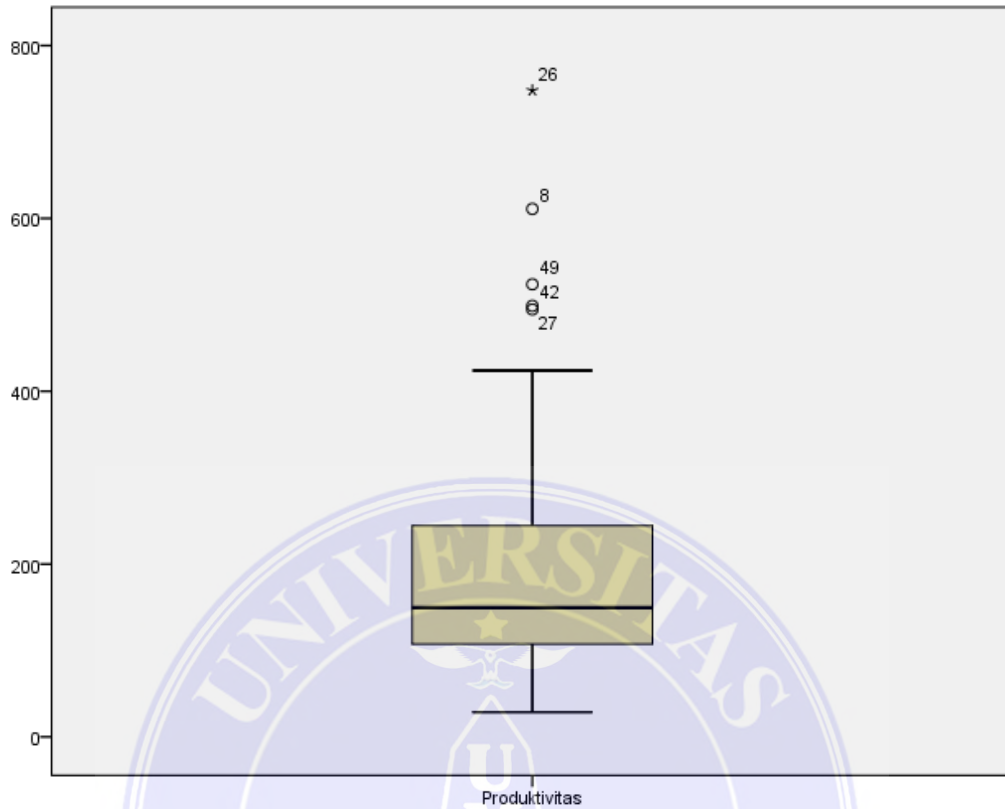
d. Jam Kerja



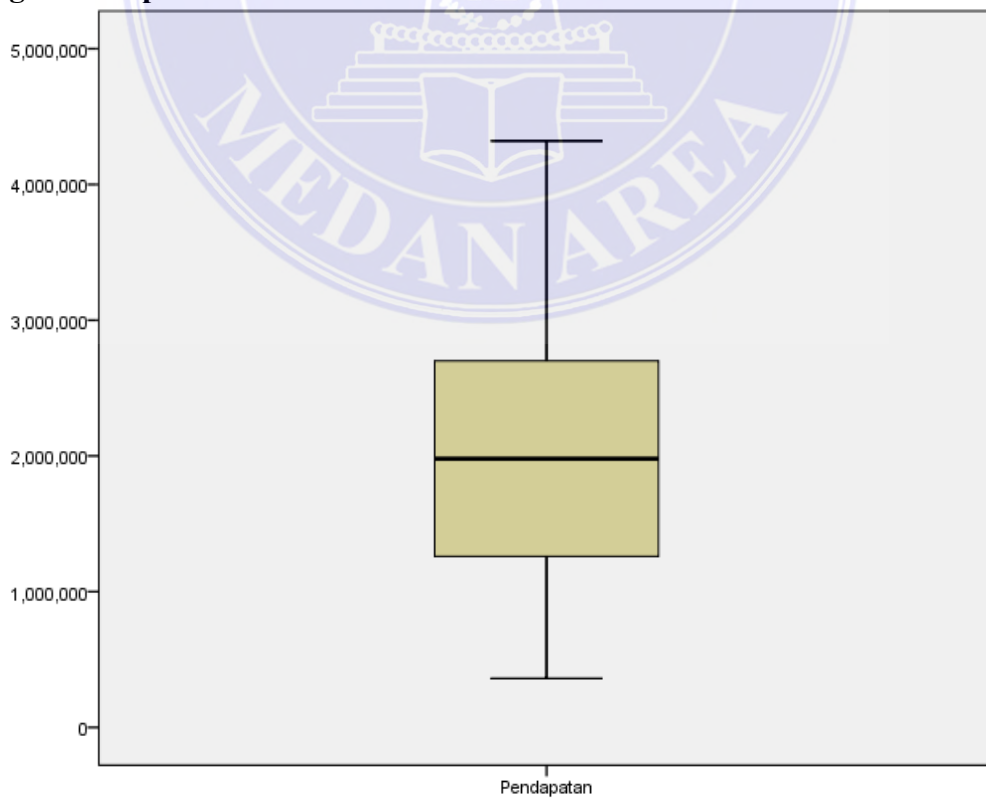
e. Umur Tanaman



f. Produktivitas



g. Pendapatan



Lampiran 4. Sampel hasil uji outlier

No	Nama	Umur	Tanggung	Pengalaman	Jam Kerja	Umur Tanaman	Produktivitas	Pendapatan
1	Rosdalina	31	3	8.4	6	17.3	147	3,600,000
2	Mulyati Usman	53	3	20.3	5	16.6	159	2,340,000
3	Zirmawati	50	4	30.2	4	20	183	2,880,000
4	Nurul hayati	45	4	20.4	5.8	15	116	1,080,000
5	Risna Wahyuni Putri	24	0	1	4	15.6	245	504,000
6	siska maisari	18	0	1	5.5	20	165	1,080,000
7	Ramlah	60	2	3.4	7	25	112	2,160,000
11	Gebi Masitha	23	0	2.9	4	15	286	2,520,000
12	Gustina	27	2	2.9	5	20	148	1,260,000
14	Nova	38	3	5.4	4	17.5	233	2,340,000
15	Laila	40	4	20.1	5.2	15	135	1,440,000
16	Ratna	46	2	20.1	7	13.3	159	1,440,000
17	Irmayanti	40	3	20.4	7	16.6	138	3,600,000
19	Nurmalina	35	1	15.2	5.5	20.6	202	1,620,000
20	mardiah	50	1	25.2	5	17.6	205	3,780,000
21	Elviana	43	3	10.1	6	15	140	360,000
22	Rahmah	35	2	10.2	4	26	183	2,160,000
23	Fida	27	3	3.7	6	16	160	4,320,000
24	Nurlaili	37	3	10.2	5	20	130	900,000
25	Ani	40	3	12.4	5.2	13.5	167	2,160,000
28	Zainab	50	1	20.1	7	18.3	149	3,240,000
29	Jurai	30	2	5.1	5.3	20	141	1,080,000
30	Nurmala	42	4	20.4	5	15	137	1,620,000
31	Sarmawati	60	2	30.2	6.8	21.5	120	1,980,000
33	Irma Tri	48	3	25.3	5.7	13	136	1,620,000
34	Yuyun Ulandari	50	3	30.8	6	20	126	2,340,000
35	Ambarwati	36	2	13.4	3	25	199	1,260,000
36	Herbiana	29	2	9.1	5	13.5	208	1,980,000
38	Agustina	30	3	10.6	6	16	141	2,880,000
39	Siska Amilya	50	3	30.8	5	12.5	153	1,800,000
41	Ina Ratna Dewi	49	3	25.9	5	15	138	1,080,000
43	Siti Khalijah	55	2	34.3	7	15	109	720,000
44	Putri Kesuma	26	1	2.3	5	13.5	191	1,980,000
45	Susi Puji	47	4	24.2	5	15	135	1,260,000
46	Mita Putri	30	3	5.2	4.8	20	141	1,260,000
47	Dwi Wulandari	37	3	15.7	7	11.6	132	2,700,000
48	Fatmah	48	2	30.8	3.2	25	174	1,080,000
50	Sindi Lestari	57	2	32.2	5	16	194	1,260,000
51	Chairunnisa	21	0	1.6	6.5	17.5	176	1,980,000
52	Neneng	50	3	28.4	5.8	17	142	2,700,000
53	Siti Balkis	53	3	30.3	5.8	15	157	2,880,000
54	Komariyah	41	4	15.8	3	10	192	900,000
55	Nurhasanah	51	2	29.7	5	9.5	177	1,800,000
56	Dewi	38	3	15.4	7	13.3	203	3,060,000
57	Leni kartika	45	3	27.3	3.2	17.5	217	2,340,000

Lampiran 5. Uji model 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	164.46	37.568	45
Umur	40.7778	10.89389	45
Tanggungan	2.4222	1.11781	45
Pengalaman	16.8533	10.51576	45
Jam Kerja	5.3178	1.13364	45
Umur Tanaman	16.9178	3.83722	45

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.814 ^a	.663	.619	23.177	.663	15.320	5	39	.000

a. Predictors: (Constant), Umur Tanaman, Umur, Jam Kerja, Tanggungan, Pengalaman

Correlations

		Y1	Umur	Tanggung	Pengalaman	Jam Kerja	Umur Tanaman
Pearson Correlation	Y1	1.000	-.390	-.464	-.274	-.577	-.069
	Umur	-.390	1.000	.394	.825	.176	-.007
	Tanggung	-.464	.394	1.000	.392	-.037	-.234
	Pengalaman	-.274	.825	.392	1.000	.041	-.153
	Jam Kerja	-.577	.176	-.037	.041	1.000	-.169
	Umur Tanaman	-.069	-.007	-.234	-.153	-.169	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1	.	.004	.001	.034	.000	.327
	Umur	.004	.	.004	.000	.124	.483
	Tanggung	.001	.004	.	.004	.406	.061
	Pengalaman	.034	.000	.004	.	.394	.158
	Jam Kerja	.000	.124	.406	.394	.	.133
	Umur Tanaman	.327	.483	.061	.158	.133	.
N	Y1	45	45	45	45	45	45
	Umur	45	45	45	45	45	45
	Tanggung	45	45	45	45	45	45
	Pengalaman	45	45	45	45	45	45
	Jam Kerja	45	45	45	45	45	45
	Umur Tanaman	45	45	45	45	45	45

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41147.913	5	8229.583	15.320	.000 ^b
	Residual	20950.392	39	537.190		
	Total	62098.305	44			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Umur Tanaman, Umur, Jam Kerja, Tanggungan, Pengalaman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	378.331	28.584		13.236	.000
	Umur	.037	.625	.011	.059	.953
	Tanggungan	17.751	3.567	.528	4.977	.000
	Pengalaman	-.348	.629	-.098	-.554	.583
	Jam Kerja	-21.449	3.317	-.647	-6.466	.000
	Umur Tanaman	-3.100	1.004	-.317	-3.088	.004

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran 6. Uji Model 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y12	1963200.00	748993.819	45
Umur	40.7778	10.89389	45
Tanggungan	2.4222	1.11781	45
Pengalaman	16.8533	10.51576	45
Jam Kerja	5.3178	1.13364	45
Umur Tanaman	16.9178	3.83722	45
Y11	164.46	37.568	45

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.788 ^a	.621	.561	496387.304	.621	10.363	6	38	.000

a. Predictors: (Constant), Y11, Umur Tanaman, Pengalaman, Tanggungan, Jam Kerja, Umur

Correlations

		Y12	Umur	Tanggung	Pengalaman	Jam Kerja	Umur Tanaman	Y11
Pearson Correlation	Y12	1.000						.128
	Umur	.022						-.390
	Tanggung	.069	.394	1.000	.392	-.037	-.234	-.464
	Pengalaman	.037	.825	.392	1.000	.041	-.153	-.274
	Jam Kerja	.362	.176	-.037	.041	1.000	-.169	-.577
	Umur Tanaman	-.030	-.007	-.234	-.153	-.169	1.000	-.069
	Y11	.128	-.390	-.464	-.274	-.577	-.069	1.000
Sig. (1-tailed)	Y12	.	.442	.326	.404	.007	.423	.200
	Umur	.442	.	.004	.000	.124	.483	.004
	Tanggung	.326	.004	.	.004	.406	.061	.001
	Pengalaman	.404	.000	.004	.	.394	.158	.034
	Jam Kerja	.007	.124	.406	.394	.	.133	.000
	Umur Tanaman	.423	.483	.061	.158	.133	.	.327
	.022	.069	.037	.362	-.030	.000	.327	.
N	1.000	.394	.825	.176	-.007	45	45	45
	Umur	45	45	45	45	45	45	45
	Tanggung	45	45	45	45	45	45	45
	Pengalaman	45	45	45	45	45	45	45
	Jam Kerja	45	45	45	45	45	45	45
	Umur Tanaman	45	45	45	45	45	45	45
	Y11	45	45	45	45	45	45	45

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1532042309810	2553403849683		
		3.848	.975	10.363	.000 ^b
	Residual	9363213513051	246400355606.		
		.121	608		
	Total	2468363661115			
		4.970			

a. Dependent Variable: Y12

b. Predictors: (Constant), Y11, Umur Tanaman, Pengalaman, Tanggungan, Jam Kerja, Umur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8357521.200	1434637.548		-5.826	.000
	Umur	-20527.581	13385.999	-.299	-1.534	.133
	Tanggungan	504156.895	97680.603	.752	5.161	.000
	Pengalaman	23651.257	13521.114	.200	1.749	.088
	Jam Kerja	780008.682	102260.594	1.181	7.628	.000
	Umur Tanaman	92709.740	23982.339	.475	3.866	.000
	Y11	23237.170	3429.451	1.166	6.776	.000

a. Dependent Variable: Y12

Lampiran 7. Foto-foto Lokasi Penelitian



Gambar 1. Wanita Pemanen Kopi



Gambar 2. Wawancara dengan sampel